16th Story

Passover

www.kidworship.kr

Passover

– 16th Story –



NAR	Yesus telah melakukan banyak pekerjaan luar biasa. Dia menyembuhkan orang sakit, dan membuat orang buta melihat. Dia membantu orang tuli mendengar, dan orang lumpuh berjalan. Dia menuntun orang untuk melihat bahwa Dia benar-benar Anak Allah. Karena Dia melakukan hal-hal ini banyak, banyak orang mengikuti Dia dan mengasihi Dia, tetapi orang Farisi dan ahli Taurat membenci Dia, dan berusaha menemu kan cara untuk mengirim Dia pergi, atau lebih buruk... membunuh Dia. Suatu malam, salah satu murid Yesus sendiri melakukan sesuatu yang mengerikan. Dia berpikir untuk pergi ke imam yang ingin membunuh Yesus dan bertanya berapa banyak uang yang akan mereka berikan kepadanya jika dia membantu mereka. Dia pergi di tengah malam agar tidak ada yang melihat.
Imam	Aku piker kamu telah berubah pikiran.
Imam 2	Aku telah katakana padamu kita seharusnya tidak percaya kepadanya.
Yudas Iskariot	Tidak. Maafkan saya. Saya mau memastikan saya tidak melihat.
Imam	Jadi. Apa yang ingin Anda bicarakan dengan kami, dan mengapa kami bertemu di sini dan sekarang?
Yudas	Kamu tahu siapa aku?
Imam 2	Engkau ada pengikut Yesus.
Yudas	ya.
Imam 2	Jadi apa yang kamu inginkan dengan kami?
Yudas	Apa yang akan kamu berikan kepadaku jika aku memberikan Dia kepadamu?
Imam 2	Kamu akan menghianati Gurumu terkasih?
Imam	Hmmm……ulurkan tanganmu.
NAR	Saat Yudas mengulurkan tangan, para imam menghitung tiga puluh keping perak dan memberikan kepada Yudas.
Imam	Dan... kapan ini akan terjadi?
Yudas	Aku akan memperhatikan waktu yang tepat dan memberitahukan kepadamu.
Imam	Kami akan menemukanmu jika kamu berbohong.



Yudas	**Aku berjanji.**
NAR	**dihari pertama hari raya Roti Tidak Beragi, murid-murid Yesus pergi kepadanya.**
Petrus	**Guru, dimana Engkau mau kami menyiapkan makan untuk paskah?**
Yesus	**Pergilah ke kota dank e orang tertentu. Beri tahu kepadanya, Guru berkata, "WaktuKu sudah dekat. Aku akan merayan paskah dirumahmu dengan murid-murid-Ku.'**
Petrus	**Ya Tuhan. Ayo teman-teman.**
NAR	**Ketika murid-murid menemukan rumah itu. Mereka masuk dan memberitahu orang itu yang telah Yesus katakana.**
Pemilik rumah	**Wow! Guru akan datang kesini untuk makan paskah?**
Petrus	**Itu benar.**
Pemilik rumah	**Lalu Dia sangat disambut dirumahku. Kamu dan semua yang bersama-Nya.**
Yohane	**Engkau sangat baik.**
Pemilik rumah	**Ayo kesini. Kami akan menyiapkan ruangannya dan aku akan memberitahu istriku untuk menyiapkan makanan**
NAR	**Malam itu ketika tiba waktu makan, Yesus ada di meja bersama para murid-Nya. Saat mereka makan, Dia mulai berbicara dengan mereka dengan sangat serius.**
Yesus	**Apa yang akan Aku katakana kepadamu adalah benar. Malam ini…salah satu dari kamu akan menghianati Aku dan menyerahkan-Ku kepada musuh.**
Murid-murid	**Apa? Tidak! Engkau bergurau!? Salah satu dari kamu? Siapa?**
Yohanes	**Bukan aku, Tuhan!**
Yakobus	**Bukan aku, Tuhan!**
Andreas	**Bukan aku, Guru.**
Petrus	**Ini pasti bukan aku, Yesus.**
NAR	**Satu per satu, semua murid Yesus mengatakan pada-Nya bahwa bukan mereka. Ketika mereka selesai. Yesus menjawab.**
Yesus	**Orang yang telah mencelupkan tangannya ke dalam mangkuk denganku akan menyerahkanku. Anak Manusia akan pergi seperti yang ada tertulis tentang Dia. Tapi betapa buruknya bagi orang yang menyerahkan Anak Manusia!**
NAR	**Yudas, yang belum mengatakan apapun, akhirnya bertanya kepada Yesus.**
Yudas	**Itu bukan saya kan Guru?**
Yesus	**Itu kamu.**



NAR Semua murid Yesus ketakutan dan bingung. Bagaimana Yesus membiarkan ini terjadi? Bagaimana mungkin Dia tidak marah pada Yudas? Yesus kemudian mengambil roti, dan berdoa, dan kemudian memecahkannya. Dia membagi-kannya kepada murid-murid-Nya.

Yesus Ambillah dan makanlah. Inilah tubuhKu.

NAR Yesus mengambil cawan anggur dan dan memberikannya.

Yesus Minumlah kalian semua dari cawan ini. Ini adalah darah-Ku dari perjanjian baru. Itu dicurahkan untuk mengampuni dosa dunia. Inilah yang Kukatakan. Mulai sekarang, aku tidak akan minum anggur lagi sampai aku meminumnya bersamamu di Kerajaan Bapaku.

NAR Setelah dia mengatakan hal-hal ini, mereka semua ber-nyanyi bersama dan kemudian pergi ke Bukit Zaitun agar Yesus dapat berdoa.

“Anak Manusia memang akan pergi sesuai dengan yang ada tertulis tentang Dia, b akan tetapi celakalah orang yang olehnya Anak Manusia itu diserahkan. Adalah lebih baik bagi orang itu sekiranya ia tidak dilahirkan." Matius 26:24